

## Analisis Motivasi Belajar Sebagai Mediasi Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kemandirian Siswa Pada Mata Pelajaran PAI

**Nenda**

Bimbingan Konseling Pendidikan Islam, Universitas Pelita Bangsa, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat, Indonesia

Email: [nenda.pelitabangsa@gmail.com](mailto:nenda.pelitabangsa@gmail.com)

### Abstrak

Fenomena yang terjadi di lapangan yaitu rendahnya kemandirian belajar. Penulis menduga bahwa kemandirian dapat dibentuk melalui efikasi diri dan motivasi belajar. Tujuan penelitian yaitu untuk menganalisis pengaruh efikasi diri dan motivasi belajar terhadap kemandirian belajar. Metode yang digunakan yaitu deskriptif dan verivikatif. Sampel yang digunakan yaitu 130 yang berlokasi SMK Armaniyah Bekasi. Teknik pengumpulan data yaitu angket. Sedangkan teknik analisis data yaitu SEM. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara efikasi diri dengan motivasi belajar yaitu sebesar 64%. Terdapat pengaruh secara langsung efikasi diri terhadap kemandirian sebesar 22,1% dan pengaruh tidak langsung sebesar 22,1%. Terdapat pengaruh motivasi belajar secara langsung terhadap kemandirian sebesar 31,4% dan pengaruh tidak langsung melalui efikasi diri sebesar 22%. Terdapat pengaruh efikasi diri dan motivasi belajar terhadap kemandirian belajar secara langsung dan tidak langsung sebesar 96%

**Kata Kunci:** Efikasi Diri, Kemandirian, Motivasi Belajar

### Abstract

*The phenomenon that occurs in the field is the low independence of learning. The author suspects that independence can be formed through self-efficacy and motivation to learn. The purpose of the study was to analyze the influence of self-efficacy and learning motivation on learning independence. The methods used are descriptive and verivicative. The samples used were 130 located at SMK Armaniyah Bekasi. The data collection technique is questionnaires. Meanwhile, the data analysis technique is SEM. The results of the study concluded that there was an influence between self-efficacy and learning motivation, which was 64%. There was a direct effect of self-efficacy on independence by 22.1% and indirect influence by 22.1%. There was an influence of direct learning motivation on independence by 31.4% and indirect influence through self-efficacy by 22%. There is an influence of self-efficacy and learning motivation on direct and indirect learning independence by 96%*

**Keywords:** Self-Efficacy, Independence, Motivation to Learn



This work is licensed under a [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

## PENDAHULUAN

Proses pendidikan merupakan sebuah upaya yang disengaja dan terencana dengan tujuan terjadinya perubahan yang ditandai dengan kedewasaan setelah peroses belajar. Proses pendidikan tidak terlepas dari peran orang tua atau keluarga sebagai pendidikan pertama yang didapatkan oleh anak yang dilanjutkan oleh lingkungan masyarakat serta pendidikan di sekolah atau formal. Sari et al., (2022) menjelaskan bahwa salah satu ciri pembelajaran yang bermakna adalah adanya kemandirian siswa dalam belajar. Kemandirian belajar yang dimaksud yakni kemandirian baik sendiri maupun bersama teman-temannya untuk mengembangkan potensinya masing-masing dalam belajar.

Fenomena yang terjadi di lapangan yaitu di mana kemandirian belajar siswa rendah. Pernyataan tersebut didukung oleh hasil observasi dan wawancara dengan guru PAI di mana siswa pada masa pandemik lebih banyak menghabiskan waktunya untuk bermain dari pada

belajar dan mengejakan tugas yang diberikan oleh guru. Rendahnya kemandirian belajar membawa dampak yang sangat buruk ke dalam proses dan hasil pembelajaran. Sehingga kemandirian belajar dalam proses pendidikan sangat perlu diperbaiki.

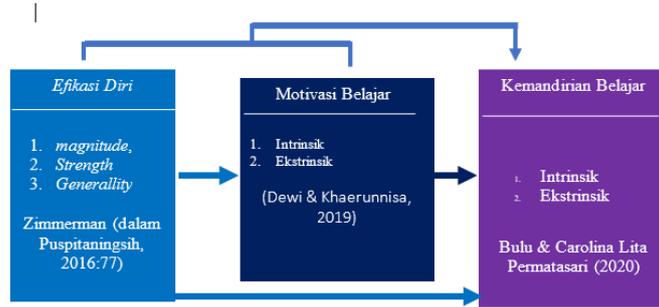
Selain itu juga, kemandirian belajar yang rendah disebabkan oleh adanya pandemi COVID-19 yang melahirkan kebijakan terkait Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang menjadikan siswa harus belajar dengan secara daring. Adapun proses pembelajaran daring menjadi masalah yang terjadi di lapangan yaitu bagi siswa baik ketidakadaanya kuota, sarana pendidikan dan juga dukungan orang tua yang rendah. Permasalahan di atas merupakan kesenjangan antara harapan dengan realita atau adanya kesenjangan antara mutu dengan dengan proses yang dilaksanakan. Kemandirian belajar perlu untuk ditingkatkan mengingat siswa harus dapat mengatur diri agar dapat mencapai hasil belajar yang diharapkan, maka perlu diketahui hal-hal yang dapat mempengaruhi kemandirian belajar siswa. Penulis menduga bahwa rendahnya tingkat kemandirian belajar siswa sangat dipengaruhi oleh efikasi diri siswa. Hal ini dikarenakan bahwa siswa yang memiliki efikasi diri yang baik akan mampu mengatasi belajar dan permasalahannya, siswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan memiliki kemampuan dalam menyelesaikan tugas dengan baik dan tidak bergantung pada oranglain.

Dugaan tersebut didukung oleh teori Goodman dan Smart dalam Hanifah et al., (2017) yang menjelaskan bahwa kemandirian belajar dapat diukur dengan tiga aspek yaitu *Independent, Autonomi, dan Self-reliance*. Sedarmayanti, (2017:314) menjelaskan bahwa efikasi diri merupakan kemampuan akan peribadi dalam memilih cara yang tepat dalam menyelesaikan tugas terlebih yang memiliki tantangan. Lebih lanjut Mahmudi & Suroso, (2014) menerangkan bahwa efikasi diri merupakan kemampuan seseorang dalam menyelesaikan semua tugas yang didasarkan akan kesadaran diri.

Berdasarkan pengertian di atas, perlu kiranya dalam mendorong kemandirian belajar yaitu dengan meningkatkan efikasi diri siswa sehingga keyakinan yang dimilikinya mampu mendorong kemandirian dan tercapainya tujuan pendidikan. Dugaan tersebut juga senada dengan teori Zimmerman (dalam Puspitaningsih, 2016:77) bahwa *Self efficacy* dapat dilihat dari tiga aspek yaitu *magnitude, Strength, dan Generallity*. Selain itu juga, efikasi diri dengan kemandirian belajar sangat dipengaruhi oleh motivasi belajar. Rosadi et al., (2021) menjelaskan bahwa motivasi belajar merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam proses pembelajaran. Karena dengan motivasi yang baik maka siswa akan tangguh dalam menghadapi masalah belajarnya dan akan lebih bekerja keras dan semangat dalam menapai tujuannya. Untuk lebih lanjut Bulu & Carolina Lita Permatasari (2020) menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar terbagi 2 yaitu internal dan eksternal.

Hasil tersebut didukung oleh hasil observasi yang menjelaskan bahwa fenomena yang ada berdasarkan hasil observasi yaitu bahwa masih adanya siswa yang tidak datang ke sekolah, kurang aktif dalam proses pembelajaran, mengobrol sama teman saat belajar, tidak mengerjakan tugas, bolos, dan tidak semangat dalam pembelajaran. Permasalahan yang muncul semacam inilah guru belum tanggap dan berusaha memulihkan motivasi belajar peserta didik. Sehingga menimbulkan kemandirian siswa rendah. Hal ini juga didukung oleh penelitian Ode et al., (2021) yang menjelaskan motivasi belajar memberikan kontribusi sebesar 75,9% untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa. Dewi & Khaerunnisa, (2019) menjelaskan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu intrinsik dan ekstrinsik.

Berdasarkan dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa untuk membangun kemandirian yang baik maka dibutuhkan dibutuhkan motivasi dan efikasi diri dalam menciptakan kemandirian belajar. Dari uraian teori yang dipaparkan di atas, kerangka pemikiran penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 1. Kerangka Pemikiran**

**METODE PENELITIAN**

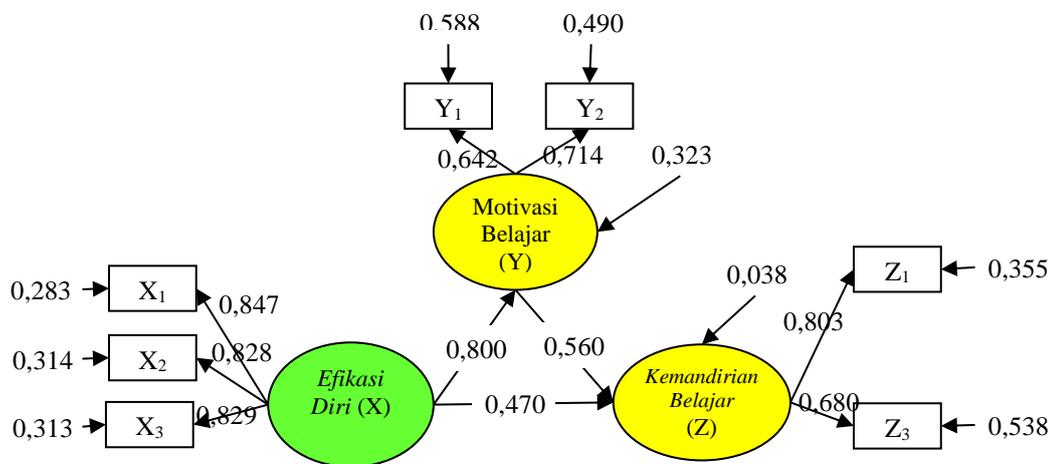
Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis pendekatan deskriptif dan verifikatif. Adapun teknik pengumpulan data bersumber dari data primer dan data sekunder. Data primer yaitu hasil kuesioner yang disebarakan kepada siswa di SMK Armaniyah Bekasi dan sumber data sekunder adalah kajian pustaka berupa literatur, jurnal penelitian, majalah, surat kabar, informasi internet, laporan-laporan yang diterbitkan SMK Armaniyah Bekasi Adapun unit analisis dalam penelitian ini adalah seluruh tanggapan responden terkait efikasi diri, motivasi dan kemandirian belajar pada mata pelajaran PAI. Adapun sampel yang digunakan yaitu 130 siswa. Sementara tehnik pengambilan sampel dengan mempergunakan simple *random sampling method* dengan mempergunakan jumlah sampling adapaun perkiraan untuk ML minimal sebanyak 5 kali parameter bebas serta di dalamnya termasuk *error*. Metode analisis data yang digunakan adalah *Stuctural Equation Model*.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Penelitian**

**Model Struktural**

Untuk menyatakan motivasi belajar sebagai mediasi pengaruh efikasi diri terhadap kemandirian siswa pada Mata Pelajaran PAI dapat digambarkan dalam model struktural di bawah ini.



**Gambar 2. Model Motivasi Belajar Sebagai Mediasi Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kemandirian Siswa pada Mata Pelajaran PAI**

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2022

Selanjutnya akan diuji kecocokan model (*goodness of fits*) yang dibangun. Sehingga apakah model dapat digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian untuk penarikan kesimpulan. Hipotesis yang diajukan untuk uji kecocokan model CFA (*Confirmatory Analysis Factor*), dinyatakan sebagai berikut:

$H_0$  : Model CFA baik

$H_1$  : Model CFA tidak baik

Berikut ini penulis sajikan hasil perhitungan menggunakan *software* LISREL 8.80 model CFA yang dibentuk itu baik atau tidak.

**Tabel 1. Uji Kecocokan Model CFA Akhir**

Indeks Kecocokan	Nilai	Cut off value	Kesimpulan
Chi-Square	10.553	< 10.635	Terima $H_0$ , model baik
P-value	0.22836	> 0,05	Terima $H_0$ , model baik
RMSEA	0.050	< 0,08	Terima $H_0$ , model baik
GFI	0,977*	$\geq$ 0,90	Terima $H_0$ , model baik
AGFI	0,920*	$\geq$ 0,90	Terima $H_0$ , model baik
NFI	0,987*	$\geq$ 0,90	Terima $H_0$ , model baik
NNFI	0,992*	$\geq$ 0,90	Terima $H_0$ , model baik
CFI	0,997*	$\geq$ 0,90	Terima $H_0$ , model baik

\* Indeks kecocokan (*GOF*) memenuhi syarat model dengan kategori baik

Selanjutnya penulis dalam pengujian keberartian taksiran parameter setiap sub variabel dalam memprediksi variabel laten serta kovarians (korelasi) antar variabel laten maupun kovarians kekeliruan disajikan dalam tabel di bawah ini.

**Tabel 2. Pengaruh Indikator terhadap Variabel**

Sub Variabel	to	AS	Loading Factor	Error	t	Pengaruh	Simpulan
X1	↖	X	0,847	0,283	11,184	71,7%	Signifikan
X2	↖	X	0,828	0,314	10,863	68,6%	Signifikan
X3	↖	X	0,829	0,313	9,886	68,7%	Signifikan
Y1	↖	Y	0,642	0,588	4,437	41,2%	Signifikan
Y2	↖	Y	0,714	0,490	4,618	51,0%	Signifikan
Z1	↖	Z	0,803	0,355	5,174	64,5%	Signifikan
Z2	↖	Z	0,680	0,538	8,175	46,2%	Signifikan

Berdasarkan hasil pengujian model pengukuran pada tabel di atas menunjukkan semua sub variabel efikasi diri, motivasi belajar, dan kemandirian belajar signifikan ( $t > 1,96$ ) yang menunjukkan hasil yang baik. Selanjutnya untuk menjawab hipotesis penelitian peneliti sajikan dalam bentuk tabel dibawah ini:

**Tabel 3. Pengaruh Langsung**

Sub Variabel	To	AS	Loading Factor	Error	t	Pengaruh	Simpulan
X	«	Y	0,800	0,360	3,952	64,0%	Ha Diterima
X	«	Z	0,470	0,779	2,266	22,1%	Ha Diterima
Y	«	Z	0,560	0,686	2,770	31,4%	Ha Diterima

Berdasarkan pengujian efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar ditunjukkan oleh nilai  $t > 1,96$ . Begitupun dengan Motivasi Belajar (Y) memberikan pengaruh

yang signifikan terhadap kemandirian belajar (Z), karena memiliki nilai statistik uji secara absolut yang lebih besar dari 1,96. Efikasi diri (X) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemandirian belajar (Z), karena memiliki nilai statistik uji secara absolut yang lebih besar dari 1,96.

Besarnya pengaruh efikasi diri dan Motivasi Belajar terhadap kemandirian belajar secara parsial maupun simultan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.

Variabel	Koefisien jalur	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung		Total PTL	Sub. Total	Besarnya Pengaruh
			X	Y			
X	0,470	0,221		0,211	0,211	0,431	43%
Y	0,560	0,314	0,211		0,211	0,524	52%
Total Pengaruh						0,956	96%

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2022

### Pembahasan

Terdapat pengaruh yang signifikan efikasi diri terhadap motivasi belajar dan dampaknya pada kemandirian belajar yang ditunjukkan oleh nilai statistik uji F hitung sebesar 1047,92 (signifikansi=0,000 < 5%) yang lebih besar F kritis 2,677. Koefisien determinasinya sebesar 0,956 atau 96%, sehingga besarnya pengaruh efikasi diri terhadap kemandirian belajar melalui variabel intervening motivasi belajar sebesar 96% sedangkan sisanya sebesar 4% dipengaruhi faktor lain di luar variabel penelitian.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara efikasi diri dengan motivasi belajar yaitu sebesar 64%. Terdapat pengaruh secara langsung efikasi diri terhadap kemandirian sebesar 22,1% dan pengaruh tidak langsung sebesar 22,1%. Terdapat pengaruh motivasi belajar secara langsung terhadap kemandirian sebesar 31,4% dan pengaruh tidak langsung melalui efikasi diri sebesar 22%. Terdapat pengaruh efikasi diri dan motivasi belajar secara langsung dan tidak langsung sebesar 96%

Hal ini juga senada dengan pendapat Saputra et al., (2021) yang menjelaskan bahwa motivasi dan efikasi diri siswa yang tinggi secara bersamaan akan berdampak pada kemandirian siswa sehingga sebuah upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kemandirian belajar yaitu meningkatkan motivasi belajar dan efikasi diri. Hidayat (2014) dengan hasil penelitiannya menjelaskan bahwa terdapat pengaruh secara langsung antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar sebesar 24% sedang melalui motivasi belajar yaitu sebesar 37%. (Fauziah et al., 2021) menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kemandirian belajar dan motivasi belajar siswa dengan besaran 88,2% yang menunjukkan bahwa hubungan positif yang sangat kuat.

### KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara efikasi diri dengan motivasi belajar yaitu sebesar 64%. Terdapat pengaruh secara langsung efikasi diri terhadap kemandirian sebesar 22,1% dan pengaruh tidak langsung sebesar 22,1%. Terdapat pengaruh motivasi belajar secara langsung terhadap kemandirian sebesar 31,4% dan pengaruh tidak langsung melalui efikasi diri sebesar 22%. Terdapat pengaruh efikasi diri dan motivasi belajar secara langsung dan tidak langsung sebesar 96%

### DAFTAR PUSTAKA

Bulu, E., & Carolina Lita Permatasari. (2020). Pengaruh Sosial (Status) Ekonomi Keluarga, Motivasi

- Belajar, dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Kemandirian Belajar Siswa SMA Kristen Satya Wacana. *Ecodunamika : Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(1).
- Dewi, V. R., & Khaerunnisa, E. (2019). Karakteristik motivasi ekstrinsik dan intrinsik siswa smp dalam belajar matematika. *Jurnal Penelitian Pengajaran Matematika*, 1(2), 116–128.
- Fauziah, N., Sobari, T., & Supriatna, E. (2021). Hubungan motivasi belajar dengan kemandirian belajar siswa smpn 6 garut. *Fokus*, 4(1), 49–55.
- Hanifah, T. N., Mulyadi, A., & Tanuatmodjo, H. (2017). Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Kemandirian Belajar Siswa. *JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI DAN KEUANGAN*, 5(2), 107–116.
- Hidayat, K. (2014). Motivasi Belajar Sebagai Mediasi Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Siswa Kelas Xi Ap Smk N 2 Magelang. *Economic Education Analysis Journal*, 3(3), 537–543.
- Mahmudi, M. H., & Suroso, S. (2014). Efikasi Diri, Dukungan Sosial dan Penyesuaian Diri Dalam Belajar. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 3(02), 183–194. <https://doi.org/10.30996/persona.v3i02.382>
- Ode, W., Septiana, A., & Sholeh, M. M. A. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas Xi SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang pada Mata Pelajaran Fiqih selama Masa Pandemi Covid-19. *Sultan Agung Fundamental Research Journal*, 2(1), 33–40.
- Puspitaningsih, F. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha dengan Motivasi Berwirausaha sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa STKIP PGRI Tenggalek. *Dewantara*, 2(1), 71–84.
- Rosadi, A., Mariah, E. Y., & Arrobi, J. (2021). Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). *Jurnal Jendela Pendidikan*, 01, 119–125.
- Saputra, R. M. A., Hariyadi, A., & Sarjono. (2021). Pengaruh Motivasi dan Efikasi Diri Terhadap Kemandirian Belajar Sistem Daring Pada Siswa SMA. *Jurnal Educatio*, 7(3), 840–847. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1268>
- Sari, R. P., Renata, D., & Utami, S. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Kemandirian Belajar Siswa SMK Negeri 2 Kendari. *Nosipakabelo: Jurnal Bimbingan Konseling*, 3(1), 10–17.
- Syairozi, M. I., & Wijaya, K. (2020, October). Migrasi Tenaga Kerja Informal: Studi Pada Kecamatan Sukorejo Kabupaten Pasuruan. In *Seminar Nasional Sistem Informasi (SENASIF)* (Vol. 4, pp. 2383-2394).
- Syairozi, M. I., & Wijaya, K. (2020, October). Migrasi Tenaga Kerja Informal: Studi Pada Kecamatan Sukorejo Kabupaten Pasuruan. In *Seminar Nasional Sistem Informasi (SENASIF)* (Vol. 4, pp. 2383-2394).
- Sedarmayanti. (2017). *Manajemen Edisi 8 Jilid 2*. Original Segel Penerbit.